

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan:

1. Efektivitas pemungutan Pajak Daerah Kota Bukittinggi tahun 2010 – 2014 secara umum tergolong efektif karena realisasi target melebihi 90%, kecuali pada tahun 2010 realisasi target hanya sebesar 85,73% dengan kriteria cukup efektif. Tahun 2014 efektivitas Pajak Daerah sebesar 101,23% dengan kriteria sangat efektif, cenderung tiap tahunnya efektivitas meningkat seiring target yang dinaikkan dengan menggali potensi Pajak Daerah yang ada di Kota Bukittinggi. Rata – rata efektivitas Pajak Daerah sebesar 95,60% dengan kriteria efektif. Adapun jenis Pajak Daerah yang pemungutannya sangat efektif kurun waktu 2010 – 2014 adalah Pajak Hiburan dengan efektivitas rata – rata 119,40%, Pajak Penerangan Jalan dengan efektivitas rata – rata 113,57%, dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan dengan efektivitas rata – rata sebesar 122,92%. Sedangkan jenis Pajak Daerah yang pemungutannya dibawah kategori efektif kurun waktu 2010 – 2014 adalah Pajak Restoran dengan efektivitas rata – rata 79,59% kriteria kurang efektif. Pajak Reklame dengan efektivitas rata – rata 67,91% kriteria kurang efektif. Pajak Parkir dengan efektivitas rata – rata 79,11% kriteria kurang efektif. Pajak Air Bawah Tanah dengan efektivitas rata – rata 48,34% dengan kriteria tidak efektif.
2. Efektivitas pemungutan Retribusi Daerah Kota Bukittinggi tahun 2010 – 2014 secara umum tergolong cukup efektif karena hampir merealisasikan target yang melebihi 80%, kecuali tahun 2011 dengan kriteria kurang efektif. Hal ini menunjukkan Kota Bukittinggi belum optimal dalam pemungutan Retribusi Daerah yang mana tak mampu merealisasikan target. Secara rata –

rata efektivitas Retribusi Daerah 85,06% kriteria cukup efektif. Adapun efektivitas Retribusi Daerah yang dapat dikatakan efektif hanyalah Retribusi Jasa Usaha sebesar 97,34%. Sedangkan Retribusi Jasa Umum dan Retribusi Perizinan Tertentu kurang efektif dalam pemungutannya.

3. Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD tahun 2010 – 2014 secara umum tergolong baik karena hampir berkontribusi setengah dari PAD dengan rata-rata kontribusi 41,91% dengan kriteria baik. Adapun jenis pajak daerah yang memberikan kontribusi paling besar terhadap PAD Kota Bukittinggi adalah Pajak Hotel dengan rata-rata kontribusi 14,09% dengan kriteria kurang. Namun, tiap tahun kontribusi Pajak Hotel terhadap PAD Kota Bukittinggi fluktuatif tergantung wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi. Sedangkan jenis Pajak Daerah yang lainnya berkontribusi sangat kurang terhadap PAD Kota Bukittinggi. Sedangkan kontribusi retribusi daerah terhadap PAD Kota Bukittinggi tahun 2010 - 2014 secara umum terkategori cukup, dengan rata-rata kontribusi sebesar 31,30%. Adapun kontribusi tiap jenis retribusi daerah terhadap PAD adalah retribusi umum dan retribusi jasa usaha dengan tingkat kontribusi sebesar 12,95% dan 16,20%. Sedangkan retribusi Jasa Perizinan Tertentu penyumbang paling kecil dalam PAD dengan tingkat kontribusi sebesar 2,15% dengan kriteria sangat kurang.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi dan ajakan terkait kepatuhan terhadap pajak pada wajib pajak yang berada di Kota Bukittinggi agar dapat meningkatkan penerimaan PAD seiring berjalannya pembangunan. Serta memperbanyak jumlah fiskus atau pegawai pajak di DPKAD Kota Bukittinggi sehingga akan meningkatkan pengawasan terhadap penerimaan pajak. Dan peningkatan kualitas kinerja aparat pajak dengan

melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta evaluasi kerja secara berkala sehingga meningkatkan kualitas pelayanan aparat pajak dalam pengawasan.

2. Bagi wajib pajak

Wajib pajak sebaiknya perlu lebih peka terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan pemerintah. Juga diharapkan wajib pajak untuk dapat meningkatkan kepatuhannya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama ataupun melanjutkan penelitian ini, hendaknya memperluas ruang lingkup penelitiannya agar hasil yang didapatkan lebih memuaskan, seperti melakukan penelitian di kota wisata lainnya sehingga dapat melihat efektivitas dan kontribusi PAD tiap kota wisata.

4. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat diharapkan untuk mengetahui dan mendalami pengetahuan perpajakan supaya Pajak dapat ditingkatkan penerimaannya dan penggunaannya tepat untuk proses pembangunan

